

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Yang menjadi objek penelitian ini yaitu para pengusaha pada perusahaan kerupuk Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Objek penelitian ini mengungkapkan tentang pengaruh modal kerja, kemampuan manajerial, perilaku kewirausahaan dan pengalaman usaha serta implikasinya terhadap perkembangan usaha.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif eksplanatory*.

Metode deskriptif menurut **Suryana** (2002: 14), yaitu "Metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena".

Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui teknik survey, studi kasus, studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis dokumenter. Metode deskriptif ini dimulai dengan mengumpulkan data, mengklasifikasi data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Sedangkan penelitian *explanatory* adalah penelitian untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesa.

## 3.2 Populasi Dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah sejumlah subyek yang memiliki karakteristik yang berada di wilayah penelitian yang akan dilakukan.

Menurut **Suharsimi Arikunto (2002;108)**, yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengusaha industri kerupuk yang berada di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung yaitu sebanyak 124 perusahaan.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:117) yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis tidak meneliti populasi tetapi mengambil sebagian populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang dianggap representatif yang diambil dengan teknik tertentu.

Penelitian ini mempergunakan pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak sehingga tiap unit penelitian dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih jadi sampel, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya homogen ( sejenis) (Singarimbun, 1995:155).

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus dari Harun Al-Rasyid dalam (Riduwan, 2005:22)

$$n = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o - 1}{N}}, \text{ dimana } n_o = z \left( 1 - \frac{\alpha}{2} \right)^2$$

keterangan :

- $n_1$  : Ukuran sampel keseluruhan  
 $N$  : Ukuran populasi keseluruhan  
 $\alpha$  : Resiko kekeliruan yang mungkin terjadi  
 $BE$  : Bound of error  
 $Z \left( 1 - \frac{\alpha}{2} \right)$  : Nilai kritis Z tabel untuk taraf signifikansi

Dalam penelitian ini digunakan resiko kekeliruan ( $\alpha$ ) = 0,05 artinya kepercayaan yang dikehendaki 95 %, diperoleh Z yang merupakan konstanta (bilangan) yang diperoleh dari tabel normal baku sebesar 1,96 dengan Bound of error 0,10. Dengan demikian sampel penelitian dapat dihitung sebagai berikut :

$$n_o = \left( \frac{1,96}{2(0,10)} \right)^2 = 96,04$$

Sehingga:

$$n = \frac{96,04}{1 + \frac{96,04 - 1}{124}}$$

$$n = \frac{96,04}{1,766}$$

$$n = 54,38 \approx n = 54 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 54 responden

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Berikut ini adalah definisi operasional variabel dari penelitian ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Sub variabel	Indikator	Skala
Perkembangan Usaha (Y) Adalah sebagai tingkat pencapaian hasil atau pencapaian tujuan organisasi (Dwi Riyanti dalam ajat munajat, 2007:56)	Suatu ukuran tentang pencapaian usaha yang dilihat dari perkembangan: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendapatan</li> <li>▪ Aset</li> </ul>	Skor diperoleh dari responden tentang perkembangan usaha per bulan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pertumbuhan pendapatan</li> <li>▪ Total aset.</li> </ul>	Interval
Modal Kerja (X1) Keseluruhan dana yang diperlukan untuk menghasilkan laba tahun berjalan atau fungsional working capital (Kamaruddin Ahmad, 1997:2)	Jumlah modal kerja yang dimiliki oleh pengusaha industri untuk usaha setiap harinya, yang dilihat dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kas</li> <li>▪ Piutang</li> <li>▪ Persediaan bahan baku</li> <li>▪ Persediaan barang hasil produksi (output produk)</li> </ul>	Skor diperoleh dari jawaban reponden mengenai item pertanyaan yang berkaitan dengan : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jumlah uang kas yang dimiliki dalam satuan rupiah</li> <li>▪ Jumlah piutang yang dimiliki dalam satuan rupiah</li> <li>▪ Jumlah persediaan bahan baku dalam satuan rupiah</li> <li>▪ Jumlah persediaan barang hasil produksi dalam satuan rupiah</li> </ul>	Interval
Kemampuan Manajerial (X2) Adalah suatu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang <i>conceptual skill</i> (konseptual), <i>human skill</i> (kemanusiaan), <i>technical skill</i> (teknis) (Maman Ukas, 2004:113)	Daya kesanggupan didalam menggerakkan orang-orang dan menggerakkan fasilitas-fasilitas, yang diperoleh dari aspek : 1) <i>Conceptual skill</i>	Skor diperoleh dari aspek: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merumuskan dan menetapkan tujuan perusahaan</li> <li>▪ Menetapkan target/sasaran yang ingin di capai</li> <li>▪ Merumuskan strategi bersaing</li> <li>▪ Merumuskan taktik dalam proses produksi &amp; tujuan perusahaan</li> <li>▪ Membuat prediksi penggunaan biaya &amp; waktu</li> </ul>	Ordinal

	<p>2) <i>Human skill</i></p> <p>3) <i>Technical skill</i></p>	<p>yang digunakan dalam proses produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memimpin, memerintah dan menggerakkan orang lain</li> <li>▪ Memotivasi pekerja</li> <li>▪ Berkomunikasi secara efektif dengan pekerja</li> <li>▪ Mengarahkan pekerja sesuai dengan bagian dan tanggung jawab</li> <li>▪ Membangun jaringan karyawan</li> <li>▪ Menguasai prosedur dan teknik dalam proses produksi</li> <li>▪ Menguasai peralatan yang digunakan dalam proses produksi</li> <li>▪ Menggunakan teknik dalam memasarkan barang hasil produksi</li> </ul>	
<p>Perilaku Kewirausahaan (X3)</p> <p>Adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan seseorang dalam melihat dan menilai kesempatan bisnis dan mengumpulkan sumber daya guna, mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses (Meredith, 2002:5)</p>	<p>Suatu perilaku yang mengalami proses untuk menciptakan nilai tambah dalam mengerjakan sesuatu yang baru ( kreatif), sesuatu yang berbeda (inovatif) agar dapat bersaing dan mengembangkan usaha</p>	<p>Skor mengenai perilaku wirausaha dalam ;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya yang akan diolah..</li> <li>▪ Keinovasian: memperbaharui, menemukan cara baru untuk meningkatkan produksi.</li> <li>▪ Keberanian untuk mengambil risiko.</li> </ul>	Ordinal
<p>Pengalaman Usaha (X4)</p> <p>Pengalaman usaha dilihat dari lamanya seseorang</p>	<p>Sesuatu yang telah dikerjakan/diakui atau barang apa yang telah diketahui, dirasakan, dan dikerjakan.</p>	<p>Skor mengenai lamanya responden menjalankan usahanya dan dapat diukur dengan tahun</p>	interval

menjalankan atau menekuni suatu pekerjaan (Sedarmayanti, 2000:38)			
---	--	--	--

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Studi observasi, yaitu dengan cara meneliti secara langsung pengusaha pada industri kerupuk kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung
2. Wawancara, dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan cara tanya jawab lisan kepada para responden yang dipergunakan sebagai pelengkap data
3. Angket, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui penggunaan daftar pertanyaan yang telah disusun dan disebar kepada responden agar diperoleh data yang dibutuhkan.
4. Studi literatur, yaitu dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data – data dari buku-buku, internet dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan permasalahan yang diteliti.

### 3.5 Pengujian Instrumen

#### 1. Test of Validity

Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil dengan maksud digunakannya tes tersebut. Dalam uji validitas ini digunakan rumus teknik korelasi *Product Moment* sebagai berikut :



$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Singarimbun, 1995 : 137)

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi (r), kemudian diperbandingkan dengan nilai dari r tabel dengan derajat kebebasan (n-2) dimana jika r hitung > r tabel maka valid sebaliknya jika r hitung < r tabel maka tidak valid.

Atau menggunakan pengujian taraf signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r_{XY} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

( Suharsimi, A, 1998 : 283)

Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka item pertanyaan tersebut signifikan atau valid. Sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka item pertanyaan tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

## 2. Test of Reliability

“Tes reliabilitas yaitu suatu tes yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang pada objek penelitian yang lain dengan karakteristik yang sama”. (Masri Singarimbun, 1995 : 122).

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan teknik Alpha atau metode Alpha, dimana metode ini mencari nilai reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Suharsimi, 1998:36})$$

dimana:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sigma_b^2$  : Jumlah Varians butir/item  
 $\sigma_t^2$  : Varians total

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dimana data yang digunakan data-data yang berskala minimal interval. Karena skor yang diperoleh dari variabel bebas mempunyai tingkat pengukuran ordinal, maka perlu ditingkatkan menjadi interval melalui *Methodes Succesive Interval* (MSI).

Model persamaan regresi linier berganda :

$$Y = A_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

KETERANGAN :

Y = Variabel terikat yaitu perkembangan usaha

$A_0$  = Konstanta

B = Koefisien Regresi

$X_1$  = Modal kerja

$X_2$  = Kemampuan Manajerial

$X_3$  = Perilaku kewirausahaan

$X_4$  = Pengalaman usaha

E = Standar Error



### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

- **Uji F atau Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Analisis Varian, Tabel Anova)**

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

dengan ketentuan

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

- **Uji t atau Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

$$t_{hitung} = \frac{bk}{sbk}$$

Dengan ketentuan:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

- **Menguji Koefisien Korelasi dan Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Dengan cara simultan variabel X dan Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus :

$$R^2 = \frac{\text{JumlahKuadrat Regresi (JKR)}}{\text{JumlahKuadrat Total (JKT)}}$$

Besarnya nilai  $R^2$  diantara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat nilai baik.
- Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

